TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 7 (2025) Page: 3385-3393
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model on Reading Comprehension Skills in Indonesian Language Subjects at UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung

Antik Estika Hader[1], Rusdi Indra Hasibuan[2],Putri Regina Prayoga[3]
Alamat e-mail: [1] antik.estika.hader@gmail.com, [2] rusdiindramh@gmail.com, [3] putrireginprayoga1621@gmail.com
PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia, Kota Padang, Negara Indonesia

ABSTRACT
This research is motivated by the lack of reading comprehension skills in Indonesian Language subjects at UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung. Efforts to overcome this problem are by implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model. This study aims to determine the Effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on Reading Comprehension Skills in Indonesian Language Subjects at UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung. This type of research uses a quantitative model, with a Two Group Pretest-Posttest Design approach. The population in this study were all students in grades IVa & IVb at UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung. The sample of this study was 19 students in grade IVa and 19 students in grade IVb. The data collection technique in this study was a test in the form of essay and objective questions. The data analysis technique used was the normality test, homogeneity and hypothesis testing, namely the t-test. Based on the hypothesis test, the results obtained were 0.015 < 0.05, it can be concluded that there is an influence of the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the Ability to Read Comprehension in Indonesian Language Subjects at UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung. So it can be concluded that based on this research, the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model has a good influence on students' Reading Comprehension Ability in Indonesian Language Subjects at UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung.

Keywords:Indonesian Language, Reading Comprehension Ability, Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik melalui pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Menurut fauziah, melalui sebuah pendidikan manusia dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya, meningkatkan kualitas hidupnya (Nurandriani & Alghazal, 2022). Selanjutnya, berikan studi terbaru di bidang masalah fokus Anda.

Pendidikan merupakan proses perubahan manusia menuju kedewasaan sehingga membentuk insan yang intimewa, berfikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan yang sering terabaikan yaitu kurikulum. Dunia pendidikan harus bersiap menghadapi perubahan dan perkembangan yang terjadi, sehingga dapat menyiapkan keterampilan generasi penerus dalam persaingan didunia yang lebih maju. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan yaitu dengan terus memperbaiki kurikulum pendidikan yang ada.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.
E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan anak. Karena kurikulum merupakan unsur utama dalam materi yang akan diajarkan. Jadi kurikulum adalah rencana pembelajaran yang harus di tempuh oleh peserta didik melalui sekumpulan mata pelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun menurut Fatirul & Walujo (2020) kurikulum adalah rencana pembelajaran dalam suatu program pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik, untuk itu timbullah sebuah perubahan dan perkembangan baik dari tingkah laku peserta didik maupun keterampilannya.

Model pembelajaran *Contecxtual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari Sulfemi (2019). Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Contecxtual Teaching and Learning (CTL)* diharakan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang paling penting dan wajib diajarkan pada setiap jenjang sekolah dasar. Bahasa adalah sesuatu aspek yang sangat melekat pada diri manusia sebagai alat kmunikasi agar memudahkan dalam berbicara dan berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sosial. Menurut KBBI, "Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati". Belajar Bahasa Indonesia diperlukan bagi siswa untuk meningkatkan bakat mereka disegala bidang, karena membuat belajar lebih sederhana, belajar Bahasa Indonesia sangat penting karena menungkinkan siswa berkomunikasi di sekolah menjadi lebih efektif dan akurat dalam Bahasa Indonesia. Tujuan belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu agar siswa mampu mengapresiasi dan meningkatkan kemamuan berbahasanya (Nurbaeti, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung pada tangal 12 Agustus 2024 dengan guru kelas IV diketahui bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca salah satu mata pelajarannya yaitu Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi terdapat banyak anak yang belum bisa baca, sehingga proses pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa yang belum bisa baca kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, Ketika diberikan tugas pun siswa hanya asal mengisi latihan yang di berikan sehingga nilai yang didapat siswa pun rendah.

Cara mengatasi sebuah permasalahan ini maka solusi yang tepat yaitu perlu adanya upaya perubahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu nya dengan menerapkan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Maka dari itu penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian tentang pengaruh model pembelajaran, dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learing (CTL)* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung. Untuk itu diharapkan adanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learing (CTL)* diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat menerapkan atau mengaitkan materi yang dipelajari di sekolah pada kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar tahu materi pembelajaran yang sedang dielajarinya dengan menghubungan pkok materi dengan penerannya pada kehiduan nyata sehari-hari peserta didik (Hidayat, A., Sa'diyah, m., & Lisnawati, S. 2020). Adapun Tujuan pembelajaran *Contextual Teaching and Learing (CTL)* adalah sebagai berikut:

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

1. Meningkatkan pemahaman yang mendalam : CTL bertujuan untuk memambantu siswa memahami mater pelajaran dengan lebih baik melalui koneksi yang erat antara konsep-konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata siswa.
2. Mengembangkan keterampilan kontekstual: CTL berfokus pada pengembangan keterampila siswa yang relevan dengan konteks kehidupan nyata. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mempersiapkan siri untuk menghadapi tuntutan dan tantangan di dunia nyata.
3. Memotivasi dan mengaktifkan siswa: CTL bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan merasa lebih terhubung materi pelajaran karena melihat relevansinya dengan kehidupan mereka sendiri, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif.
4. Menerapkan pengetahuan dalam kondisi nyata: CTL bertujuan untuk membantu siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi nyata.
5. Membangun kemampuan transfer pengetahuan: CTL berusaha untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan transfer pengetahuan, yaitu kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam konteks yang berbeda.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learing (CTL)* menurut (Hasanah, N., Mirnawati, L. B., & Putra, D. A. 2022) sebagai berikut:

1. Mengembangkan suatu pemikiran siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar lebih bermakna dengan apakah cara bekerja sendiri, menemukannya sendiri dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keteramilan baru yang harus dimilikinya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik yang di ajarkan
3. Mengembangkan siat ingin tahu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan.
4. Menciptakan masyarakat belajar seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi dan tanya jawab.
5. Menghadiri model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model bahkan media yang sebenarnya.
6. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pebelajaran yang telah di lakukan.
7. Melakukan penilaian secara objektif yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Kemampuan membaca siswa adalah kunci dalam mencapai kesuksesan pendidikan, kemahiran membaca tidak hanya membantu siswa memahami pelajaran secara mendalam, akan tetapi juga membantu siswa membuka pintu luas bagi pengetahuan,wawasan,perkembangan intelektual mereka. Dengan mereka mampu membaca dengan baik, siswa dapat mengakses berbagai informasi, dan siswa bisa menghadapi tantangan di dunia modren. Kemampuan siswa yang handal akan memungkinkan siswa lebih lancar berkomunikasi, oleh karena itu, penting enting bagi sekolah untuk memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa (Widodo, et al 2022:Frans, et al 2023).

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca digunakan untuk menyerap suatu informasi dari sebuah bahan bacaan sehingga dapat disampaikan dengan baik kepada pembaca, orang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam sebuah bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau sebuah isis bacaan. Sehingga sebuah komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang sangat berkualitas (Utami et al., 2021).

Maka dari itu penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian tentang pengaruh

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

model pembelajaran, dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learing (CTL)* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung. Untuk itu diharapkan adanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learing (CTL)* diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat menerapkan atau mengaitkan materi yang dipelajari di sekolah pada kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *two group pretest-posttest design*. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengethuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kitaketahui. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpuln data di lapangan. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur mengunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunaka untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian (Rustaman et al., 2024).

Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi / sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung dengan melibatkan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang setiap kelasnya perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama. Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba soal ke kelas yang ada diluar sampel atau dikelas yang sudah pernah belajar mengenai materi tersebut. Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian peneliti melakukan pengujian terhadap tes yaitu seperti validitas tes, menghitung reliabilitas tes, mencari tingkat kesukaran dan daya beda setiap butir soal. Dari 30 butir soal terdapat 20 soal yang valid dan reliabel sehingga soal yang valid akan dijadikan soal *pre-test* dan *post-tes*.

Pada awal penelitian peneliti memberikan tes uji kemampuan awal (*pre-test*) kepada kedua kelas yaitu untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah mengetahui kemampuan awal ,siswa kemudian diberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan. Pada pertemuan kedua,keempat dan kelima peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran (Damayanti et.al., 2023; Syaifuddin et.al., 2022). Dimana pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), sementara dikelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional. Tahap terakhir adalah memberikan tes akhir (*post-test*) kepada kedua kelas dengan menggunakan soal yang sama dengan tes awal.

Pada kelas eksperimen nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat peningkatan yang signifikan. ini dapat dilihat dari tes awal dikelas eksperimen yang memiliki nilai rata-rata

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

60.53 dan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 60.26, dari hasil data yang dipeoleh sebelumnya terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang memiliki nilai rata-rata 89.47. Dari data yang diperoleh pada kedua sampel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 1 Rata-rata Pretest Posttes Kelas Kontrol

Pretest	***Posttes***
Rata-rata=60,26	Rata-rata=82,37

Tabel 2 Rata-rata Pretest Posttes Kelas Eksperimen

Pretest	***Posttes***
Rata-rata=60,53	Rata-rata=89,47

a. Uji prasyarat analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan spss 20.Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Tabel Hasil Uji Nomalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	*Post-test* kelas eksperimen	.223	19	.014	.873	19	.016
	Post-test kelas kontrol	.227	19	.011	.860	19	.010
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber:SPSS 25

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari uji normalitas yang diperoleh. Apabila nilai signifikan >0,05 maka data dikatan normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.9 dari tabel Shapiro-Wilk diperoleh nilai *post-test* kelas eksperimen adalah 0.016. Sesuai dengan kriteria pengujian,dimana hal ini 0.016 >0.05 maka dapat dinyatakan data hasil *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada data *Post-test* kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0.010. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini 0.010>0.05 maka dapat dinyatakan data hasil *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengathui apakah beberaa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan>0.05 maka varian kedua kelompok adalah sama atau homogen.Hasil uji Homogen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tabel 4 Tabel Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	*Based on Mean*	4.037	1	36	.052
	Based on Median	3.682	1	36	.063
	Based on Median and with adjusted df	3.682	1	35.981	.063
	Based on trimmed mean	3.711	1	36	.062

Sumber:SPSS 25

Untuk mngetahui data tersebut homogenitas atau tidak, maka dapat dilihat dari uji homogenitas yang diperoleh. Apabila nilai signifikan >0.05 maka data dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.10 diperoleh nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.052. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini 0.052>0.05 maka dapat dinyatakan data mempunyai varian yang homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.Uji-t dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *post-test*, menghitung uji–t pada data *post-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample Test* dengan bantuan SPSS 25. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS 25.

Tabel 5 Tabel Hasil Uji Hipotesis *Independen Samples Test*

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Nilai	*Equal variances assumed*	4.037	.052	2.546	36	.015	7.105	2.791	1.446	12.765
	Equal variances not assumed			2.546	32.115	.016	7.105	2.791	1.422	12.789

Sumber:SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan 2 tailed pada uji *independent sample t-tes*t diperoleh hasil signifikan sebesar 0.015 karena nilai signifikan 0,015 < 0.05. Berdasarkan pengambilan keputusan nilai sig 2 tailed 0.015 < 0.05 yang berarti Ho diterima dan Ha dioterima.

Pembahasan

Pada awal penelitian peneliti memberikan tes uji kemampuan awal (*pre-test*) kepada kedua kelas yaitu untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah mengetahui kemampuan awal ,siswa kemudian diberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan. Pada pertemuan kedua,keempat dan kelima peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran (Damayanti et.al., 2023; Syaifuddin et.al., 2022). Dimana pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), sementara dikelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional. Tahap terakhir adalah memberikan tes akhir (*post-test*) kepada kedua kelas dengan menggunakan soal yang sama dengan tes awal.

Pada kelas eksperimen nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat peningkatan yang signifikan. ini dapat dilihat dari tes awal dikelas eksperimen yang memiliki nilai rata-rata 60.53 dan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 60.26, dari hasil data yang dipeoleh sebelumnya terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang memiliki nilai rata-rata 89.47. Dari data yang diperoleh pada kedua sampel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk itu kemampuan membaca pemahaman sangat penting karena merupakan suatu keterampilan dasar untuk kesuksesan dalam aspek kehidupan,salah satunya adalah dunia pendidikan. Kemampuan adalah suatu yang telah tertanam dalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang akan berkembang jika orang tersebut belajar dengan baik. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami), maka setelah membaca teks pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya (Aida, S., Suprapti, A., & Nasirun, M. 2018). Kemampuan membaca pemahaman selalu ada dalam setiap tema pembelajaran, karena kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu dasar kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang wajib diajarkan tidak hanya di sekolah dasar saja, tapi pada setiap pendidikan. Wardianti dalam (Heryati, 2022) mengemukakan bahwa pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan komponen penting yang harus di ajarkan kepada anak-anak sekolah dasar. Bahasa merupakan suatu aspek yang melekat pada diri manusia digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari agar memudahkan dalam berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sosial. Kemampuan membaca siswa adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan pendidikan (Widodo,et al 2022; Frans,et al 2023). Untuk itu penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan dan para pendidik untuk memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa dalam meraih keberhasilan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pmbelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 19 siswa terdapat 3 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang tidak tuntas. Skor rata-rata pre-test yaitu 60.53 berada pada kategori rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 28 siswa terdapat 19 siswa 1 orang yang tidak tuntas. skor rata-rata post-test 89.47 berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung.

Berdasarkan penelitian ini penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sangat berpengaruh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV DI UPT SD Negeri 10 Pulau Punjung. Untuk itu disaran yang pertama,dalam proses belajar mengajar di sekolah hendaknnya model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan salah satu alternatif dipertimbangkan untuk sering dipergunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Yang kedua, bagi lembaga sekolah model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat mempengaruhi kualitas pendidikan sehingga proses pendidikan akan lebih maksimal dengan adanya model pembelajaran. Dan yang ketiga bagi siswa, model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat memberikan motivasi dan dorongan bagi peserta didik sehingga peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, S., Suprapti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Potensia*,3(2),56-63.

Damayanti, R.,Setio, A., & Darmayanti, R. (2023). Pengembangan Asesmen Essai Untuk Mengukur Ketermpilan Pemahaman Matematika Siswa SMA Pada Materi Dimensi Tiga. Uninus Journal of Nathematics Education and Science, 8(1). https://doi.org /10.15575/ja.v8i1.17073

Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)*. Pascal Books.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Hasanah, N., Mirnawati, L. B., & Putra, D.A. (2022). Peningkatan literasi tulis dan baca siswa kelas III mi melalui penerapan CTL. Jurnal Teknologi Pembelaaran Indonesia, 12(1), 23-32.

Heryati, Y. (2022). The Implementation of Character Education on Bahasa Indonesia through Active Learning in Elementary Schools. *Proceedings of the 1st Bandung English Language Teaching International Conference (BELTIC 2018) - Developing ELT in the 21st Century*.

Riri Nurandriani, & Sobar Alghazal. (2022). Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 27–36. Https://Doi.Org/10.29313/Jrpai.V2i1.731

Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, *3*(2), 98–106.

Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, *5*(6), 1–10.

Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantu media miniatur lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar ips. *edunomic jurnal pendidikan ekonomi, 7*(2), 73-84.

Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? *Cakrawala Pendidikan*, *40*(1), 120–132. https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766

Widodo, A., Indraswati, D., Haryati, L. F., Syazali, M., & Anar, A. P. (2022). Profil Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Ditinjau Dari Perbedaan Gender. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(2), 76-80.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135